

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah kemampuan inkuiri siswa di SDN 21 Palembang telah mulai terlihat dari tingkatan Kelas I hingga Kelas VI. Kesimpulan ini didasarkan pada 2 temuan utama penelitian yaitu : *Pertama*, terdapat lima kemampuan yang muncul pada penelitian ini. Kelima kemampuan inkuiri yang muncul tersebut memiliki perbedaan pada setiap jenjang dimulai dari Kelas I hingga Kelas VI Sekolah Dasar. Kemampuan yang muncul adalah 1) kemampuan mengajukan pertanyaan yang memiliki perbedaan dari jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan dan jumlah variasi jenis pertanyaan, 2) kemampuan merencanakan penyelidikan yang memiliki perbedaan dari kelengkapan siswa menentukan variabel penelitian, 3) kemampuan menggunakan perlengkapan sederhana dan alat untuk mengumpulkan data yang memiliki perbedaan dari ragam alat dan bahan serta kelengkapan menuliskan langkah percobaan, 4) kemampuan menggunakan data untuk mengkonstruksi penjelasan yang memiliki perbedaan komposisi penjelasan hasil penelitian, dan 5) kemampuan mengomunikasikan yang memiliki perbedaan jenis dan bentuk penyampaian hasil penelitian. *Kedua*, terjadi perkembangan pada kemampuan inkuiri yang telah muncul dimulai tingkatan Kelas I hingga Kelas VI Sekolah Dasar. Perkembangan dapat terlihat dari jumlah siswa yang mampu menguasai kemampuan inkuiri, serta komposisi isi pada setiap kemampuan semakin meningkat di setiap tingkatan kelas. Namun secara klasikal siswa Kelas I dan Kelas II dinilai belum menguasai kemampuan inkuiri yang telah muncul.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi logis dari analisis kemampuan inkuiri siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Implikasi hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut : *Pertama*, guru dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya melatih kemampuan-kemampuan inkuiri dengan kegiatan berbasis inkuiri atau penyelidikan agar siswa menguasai cara-cara para ilmuwan

dalam mempelajari alam dan mengusulkan penjelasan berdasarkan bukti yang berasal dari pekerjaan mereka sejak tingkatan Sekolah Dasar. *Kedua*, untuk menerapkan kegiatan berbasis inkuiri kepada siswa perlu dukungan dan melibatkan seluruh pihak di lingkungan sekolah guna meminimalisir kendala teknis baik internal maupun eksternal yang berarti pada saat melakukan proses pembelajaran di sekolah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan beberapa cara agar siswa di Sekolah Dasar khususnya pada pembelajaran IPA dapat menguasai kemampuan inkuiri secara maksimal. Cara yang direkomendasikan penelitian antara lain :

Bagi peneliti lain, 1) penelitian yang dilakukan baru berfokus pada lima kemampuan inkuiri yang muncul dengan alasan instrumen yang belum mampu menggapai kemampuan inkuiri yang lain. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan inkuiri dengan menganalisis lebih dalam pada setiap kemampuan dan meramu kegiatan yang lebih baik agar memunculkan kemampuan inkuiri lain yang belum muncul pada penelitian ini. 2) berdasarkan hasil temuan terutama pada Kelas I yang siswanya belum dapat menulis agar peneliti lain dapat mengantisipasi dengan tidak hanya menggantung proses pengambilan data pada tulisan siswa tetapi juga dapat menyiapkan rekaman.

Bagi guru, 1) setelah melakukan kegiatan inkuiri dengan topik kapilaritas air dan misteri permen warna-warni, artinya kegiatan inkuiri seperti ini juga dapat diterapkan oleh guru pada materi pelajaran yang terdapat pada kurikulum. Hanya saja guru harus berani melakukan modifikasi sehingga inkuiri dilakukan melalui kegiatan yang menarik. 2) kegiatan berbasis inkuiri ini membutuhkan pembiasaan agar siswa dapat menguasai kemampuan inkuiri. Kegiatan seperti ini paling tidak dilakukan dua kali dalam satu semester untuk semua jenjang kelas. Hal ini untuk mempertimbangkan bahwa kegiatan inkuiri membutuhkan waktu dan bermacam alat dan bahan yang nantinya dipersiapkan sendiri oleh guru guna kegiatan penyelidikan siswa. 2) peran guru sebagai pembimbing siswa dalam belajar harus

dapat mendukung dengan menambah dan memperbarui pengetahuan berkaitan dengan inkuiri secara mendalam. 4) menyiapkan waktu pembelajaran ekstra untuk mengoptimalkan kegiatan berbasis inkuiri atau penyelidikan, dikarenakan pembelajaran ini membutuhkan porsi waktu yang lebih banyak.

Bagi sekolah. 1) kegiatan berbasis inkuiri sangat memerlukan alat dan bahan yang harus disediakan oleh guru. Agar dapat diselenggarakan secara terus-menerus, sekolah dapat mendukung kegiatan inkuiri ini dengan menyediakan alat dan bahan yang mungkin tidak dapat disediakan secara mandiri oleh guru, khususnya alat yang dapat digunakan berulang. 2) berpengaruhnya kemandirian dan keberanian siswa dalam menanamkan kemampuan inkuiri, sekolah sebaiknya memberikan peraturan yang lebih tegas mengenai batasan dan waktu orang tua siswa dalam menjemput dan menunggu siswa.